



W A R T A SanMaRe

PAROKI SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

Alamat sekretariat Paroki : Jl. MH Thamrin, Kavling B2 no. 3, CBD Bintaro Jaya sektor 7

Telepon : 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokisanmare.or.id



Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

22 Januari 2017

Tahun VIII – No. 04

Kesatuan itu Bercahaya

Perintah Yesus adalah mengasihi Tuhan dan sesama



Dunia sekarang ini sedang krisis dalam hal kesatuan. Tak usah repot-repot mencari contoh, hal itu nyata sudah akhir-akhir ini terjadi di sekitar kita. Selain ada banyak perang dan kekerasan di berbagai tempat di dunia, kekerasan dan bentrokan juga terjadi di negara kita, bahkan mungkin di lingkungan kerja, atau keluarga kita sendiri. Fakta ada banyaknya suami istri yang bercerai, termasuk yang telah menikah secara Katolik, menyisipkan tanda tanya besar dan mungkin juga rasa duka di hati kita masing-masing.

Belum lagi kalau kita mendengar, terjadinya perselisihan antara sesama aktivis pelayan kegiatan-kegiatan gerejawi di paroki. *Kok* semua ini dapat terjadi? Sebab adanya perpecahan dan perselisihan inilah yang membuat dunia nampak suram atau gelap bahkan. Bagaimana cara memperbaikinya, mungkin kita bertanya.

Bacaan Kitab Suci hari ini memberikan seberkas inspirasi. Kita diingatkan agar mau mengikut Yesus, sebagaimana yang dilakukan oleh para rasul itu. Namun undangan Tuhan Yesus tidak hanya agar kita mengikuti Dia, tetapi juga agar kita mau diutus oleh-Nya.

Seperti maksud Tuhan Yesus memanggil para murid itu, tidak hanya untuk mengikuti Dia, tetapi juga untuk melakukan apa yang diperintahkan-Nya dan mewartakannya kepada seluruh

bangsa. Dan kita semua tahu, bahwa perintah pertama dan utama yang dikehendaki oleh Tuhan Yesus adalah perintah untuk mengasihi. ***Mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama.***

Namun kedua hal itu tercermin terutama, jika kita menjaga kesatuan dan menghindari segala macam perpecahan. Sebab di balik semua perpecahan itu, ada unsur kesombongan, memomorsatukan diri sendiri, dan tidak jarang, kegagalan untuk taat pada perintah dan kehendak Tuhan. Bukankah ini nyata dalam perceraian suami istri, perpecahan dalam kelompok, atau bahkan perang antar negara? Maka sangatlah tepat, jika Rasul Paulus berkata dalam suratnya, *“Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir....”* (1Kor 1:10).

Sungguh, kesatuan dalam kasih memang membutuhkan perjuangan untuk terus diwujudkan, namun jika itu terjadi, di sanalah terang Tuhan bersinar. Sebab dalam mewujudkannya, semua pihak belajar untuk saling mendengarkan, mencari solusi untuk kebaikan bersama, dan besar kemungkinan, melibatkan pengorbanan. Itulah sebabnya dalam suratnya tentang anjuran menjaga kesatuan dalam jemaat, Rasul Paulus melanjutkannya dengan pemberitaan tentang Salib Kristus (lih. 1Kor 1:18- 2:5). Bagaikan dua permukaan dalam satu mata uang, kesatuan kasih dan pengorbanan memang tiada terpisahkan.

Mungkin orang bertanya, bagaimana seandainya, sudah terlanjur terjadi perpecahan itu? Bagaimana kalau pasangan suami istri sudah terlanjur berpisah? Teladan Kristus yang dicatat dalam Injil mengajarkan kepada kita, ***bahwa tak ada kata terlambat untuk memulihkan perpecahan itu.*** Mari kita undang Tuhan Yesus untuk memulihkannya. Yesus memang telah memulihkan kehancuran manusia akibat dosa, melalui korban salib-Nya. Namun jangan lupa, pemulihan tersebut juga mensyaratkan pertobatan, ataupun pengorbanan dari pihak kita.

Pertobatan dapat digambarkan dengan sikap meninggalkan keakuan dan keegoisan kita. Pengorbanan dapat digambarkan dengan meninggalkan ‘zona nyaman’ kita. Seperti para murid Yesus yang pertama itu, yang rela meninggalkan segala-galanya untuk mengikuti Yesus. ***Siapkah kita meninggalkan “keakuan” kita, untuk mengikuti Tuhan Yesus?*** Maukah kita meninggalkan kesombongan kita dan bersedia meminta maaf dan memperbaiki kesalahan— demi menjaga kesatuan dalam keluarga, komunitas dan masyarakat?

Menjaga kesatuan kasih adalah bukti nyata bahwa kita sungguh murid Kristus. Sebab dengan demikian, kita menyampaikan Terang Tuhan. Demikianlah kalau mau dirumuskan pesan firman Tuhan hari ini. Fakta bahwa kesatuan itu tidak mudah diwujudkan, tidak menepis fakta lainnya, bahwa kesatuan membuktikan kasih yang sejati, baik kepada Tuhan maupun kepada sesama.

Tak ayal, aku langsung teringat kepada salah satu tanda Gereja sejati yang didirikan Kristus, yaitu satu, kudus, katolik, dan apostolik. Semoga kesatuan Gereja ini, yang tetap kokoh selama hampir 2000 tahun, dapat terus mendorong kita untuk selalu mengusahakan kesatuan kasih dalam keluarga kita, komunitas kita, dan negara kita. Hal ini membutuhkan kerja keras, namun di atas itu, membutuhkan kasih sejati dan kerendahan hati.

Semoga Kristus Sang Terang memampukan kita semua untuk memperjuangkan kesatuan kasih itu, agar kitapun dapat menikmati buahnya. Sebab kesatuan kasih itu sungguh bercahaya memantulkan Terang Tuhan! Dan tak ada seorang pun di dunia ini yang tidak membutuhkan Terang itu.

Sumber: <http://www.katolisitas.org/kesatuan-kasih-itu-bercahaya/>

Mewartakan Harapan Bagi Semua Orang

Sie. Pendidikan SanMaRe Membuka PAUD Pelangi Kasih

Dalam buku *Community of Hope* yang dirilis akhir tahun lalu, Uskup Agung Jakarta Mgr. Ignatius Suharyo berpesan agar umat Katolik selalu menjadi murid Yesus yang mewartakan pengharapan bagi semua orang. Beliau mengambil perikop “Yesus ditolak di Nazaret” sebagai nafas renungan yang menekankan perlunya sikap pewartaan umat Katolik yang tulus dan selalu gembira.



Semangat inilah yang ditunjukkan oleh Sie. Pendidikan Paroki Bintaro Jaya Gereja Santa Maria Regina dengan membuka PAUD Pelangi Kasih. Membawa semangat untuk mewartakan harapan bagi semua orang, PAUD Pelangi Kasih resmi dibuka Senin, 16 Januari, dengan perayaan ekaristi dan tumpengan sederhana.

PAUD yang berlokasi di Jalan Dumbo No 41-42, Pondok Kacang Barat, Pondok Aren ini diresmikan Senin sore oleh Romo Alp. Setya Gunawan Pr. dan dihadiri Pastor pendamping Romo Sylvester Nong beserta anggota Dewan Paroki Harian, koordinator wilayah, dan ketua lingkungan setempat.

Dalam homili, Romo Gun mengingatkan bahwa sebagai umat Katolik, kita harus tetap berkontribusi dan berfungsi di masyarakat dalam bentuk dan situasi apapun, termasuk dalam ketidaknyamanan. Pendirian PAUD ini menjadi contoh bahwa umat dapat berkontribusi lebih banyak pada masyarakat dan lingkungan terdekat.

PAUD Pelangi Kasih sudah menerima 39 siswa untuk kelompok bermain (*playgroup*), taman kanak-kanak (TK) kelas A dan B. Kelas berlangsung hari Senin-Jumat pukul 8.00- 11.00 dan dipimpin oleh empat pendidik yang mengajar secara sukarela. “PAUD ini sifatnya pelayanan dan terbuka bagi semua orang. Muridnya pun disini sebagian besar Muslim, yang Katolik cuma satu,” kata Kepala PAUD Pelangi Kasih, Katarina Nawan.



Di akhir pekan, PAUD juga menggelar kursus tambahan bagi siswa SD, SMP dan SMA untuk berbagai mata pelajaran. Sejauh ini, delapan orang mendaftar sebagai sukarelawan pendidik. Sebagian besar alat peraga dan kebutuhan PAUD merupakan hibah dan sumbangan dari umat SanMaRe.

Sie. Pendidikan saat ini masih membuka pendaftaran bagi sukarelawan tenaga pendidik serta menerima sumbangan alat peraga, buku dan kebutuhan untuk kegiatan belajar-mengajar di PAUD. Untuk informasi lebih lanjut, umat dapat menghubungi Nawan [081382382848].*

OMK Rayakan Natal di Panti Werdha



Dalam mewujudkan semangat dan kasih Natal, OMK Paroki Bintaro Jaya Gereja Santa Maria Regina menggelar acara natal bersama di Panti Werdha Melania pada Minggu, 15 Januari 2017.

Ini merupakan kali pertama OMK SanMaRe melakukan

kunjungan ke Panti Werdha. Antusiasme dari rekan muda SanMaRe tampak nyata sehingga suasana yang tercipta dengan para lansia sangat hangat dan menyenangkan.

Dengan pengalaman yang mengesankan ini, OMK SanMaRe berkomitmen untuk melakukan kunjungan sederhana di hari biasa dan tidak hanya pada momen khusus atau tertentu saja.

Terima kasih kepada para donatur yang telah memberi sumbangan berupa materi dan non-materi, demikian juga kepada Romo Paroki, Dewan Paroki serta seluruh seksi-seksi yang terlibat mendukung terselenggaranya acara ini.



Bagi rekan-rekan muda yang mau bergabung dengan OMK SanMaRe, silahkan hubungi: **Alex [0857-2737-2686]** atau **Nadia [0813-8185-9855]**.

Bantuan untuk Posko Banjir

Untuk mengantisipasi banjir akibat curah hujan tinggi di Februari, Seksi PSE membuka **"Posko Banjir"** dengan mengadakan aksi pengumpulan barang-barang seperti: beras, gula, susu formula bayi/anak-anak, diapers/popok, air minum kemasan, kebutuhan wanita (pembalut), dan selimut.

Barang-barang dapat dikumpulkan di ruang PSE (Lt. Dasar) setiap Selasa sampai Minggu pukul 09.00 – 13.00 WIB.

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Ibu Anna (WA 0812-9751-6684) dan Pak Prapto (0811-866-250).

Terima masih atas kesediaan segenap umat untuk terlibat aktif. Tuhan memberkati.

Jangan Lupa Memilih!

Pilkada Banten 2017

Hiruk pikuk Pilkada DKI Jakarta dengan berbagai bumbu politik diulas terus-menerus di berbagai media nasional tiga bulan belakangan. Sadar atau tidak, situasi ini membuat sebagian besar dari kita – jika tidak dapat dikatakan semua – kekurangan porsi informasi mengenai Pilkada Banten yang digelar 15 Februari mendatang. Sabtu pekan lalu, 14 Januari, di Paroki Alam Sutera, dua pasangan calon yang bertarung di Pilkada Banten berdiskusi dengan umat Katolik dari tujuh paroki di Tangerang Selatan.



Calon gubernur nomor urut 1, Wahidin Halim, menyampaikan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur adalah prioritas kerja jika terpilih. Mantan walikota Kota Tangerang dua periode ini juga berjanji untuk menjaga toleransi antar agama dan menjamin semua bantuan pemerintah terhadap masyarakat miskin akan diberikan tanpa diskriminasi kepada kelompok atau etnis tertentu.

Wahidin mengaku sudah mengidentifikasi 22 problem utama di Banten yang akan diselesaikan secara komprehensif dan holistik. Problem tersebut termasuk infrastruktur sekolah yang buruk, kesejahteraan guru, sumber daya manusia yang kurang kompetitif, insentif investasi yang minim, gizi buruk hingga akses kesehatan yang sulit.

Wahidin yang berpasangan dengan Andika Hazmury – anak sulung mantan gubernur Hj. Ratu Atut Chosiyah – juga berjanji akan memperbaiki infrastruktur jalan untuk menciptakan konektivitas dalam provinsi yang baik.

Calon gubernur nomor urut 2, Rano Karno, mengaku kondisi provinsi Banten saat ini masih kurang baik. Gubernur petahana ini mengaku baru sekitar 60% aset provinsi yang selesai diinventarisasi dan dilaporkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Rano berjanji fokus pada pemerataan pembangunan.

Rano juga berjanji untuk menciptakan transparansi pemerintahan. Lelang jabatan di lingkungan Pemprov sudah mulai dilakukan sementara beberapa wewenang perizinan yang dipegang gubernur sudah banyak dialihkan ke Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

Visi, misi dan program kedua pasangan calon dapat diakses secara lengkap di website KPU Banten <http://kpu.bantenprov.go.id/>.



Pertemuan Orang Tua Calon Penerima Komuni Pertama

Mengundang seluruh orangtua calon penerima Komuni Pertama bersama Romo Alp. Setya Gunawan, Pr. untuk hadir pada pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Minggu, 29 Januari 2017

Waktu : 11.00 WIB – selesai

Lokasi : Aula SanMare



Orang tua diwajibkan untuk hadir. Diharapkan membawa *tumbler*/botol minum sendiri sebagai bagian dari komitmen *green behavior*. Team Komper telah menyiapkan air minum untuk refill.

Untuk Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:
Ibu Astrid: (0812 1271 5616 dan 087 8090 79823)

Pendaftaran Pelajaran Katekumen

Jika ada keluarga atau teman yang ingin menjadi anggota Gereja Katolik, silahkan mendaftar untuk mengikuti Pelajaran Katekumen



Pendaftaran paling lambat 12 Februari 2017 di Sekretariat Paroki Pertemuan Pertama untuk Briefing akan dilaksanakan pada:
Minggu, 19 Februari 2017.

Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi: Nana(0811757819)
Dewi (08121009915)

Ikuti Workshop Fully Alive Experience, untuk memperbaiki visi Anda

Workshop ini mengajak kita untuk berani membuka diri, mengenali visi visi kita yang positif maupun negatif, merefleksikannya, serta membangun visi visi baru untuk mencapai sebuah penerimaan bahwa kita dicintai Tuhan tanpa syarat.

**Diselenggarakan oleh Team FAE Bintaro,
bersama P. Leonardus Suharno, SX**

Terbuka untuk umum:

Sabtu tgl 18 & 25 Februari 2017: Jam 13.00 – 18.30

Minggu tgl 19 & 26 Februari 2017: Jam 09.00 – 16.30

(Total 4x pertemuan)

Di Ruang Kelas 302, Paroki Bintaro Jaya - Gereja Sanmare

Pendaftaran:

Wiwie 08176960960 – Stephanie 08161666716 – Anna 0818711718

Biaya: Rp. 150.000 (makalah & makan siang Minggu)

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>HARI MINGGU BIASA IV, 29 Januari 2017 Bacaan: Zef. 2:3; 3:12-13; Mzm. 146:1,7,8-9a, 9bc-10; 1Kor. 1:26-31; Mat. 5:1-12a. Saran Nyanyian: PS. 320, 860, 961, 694, 696, 697.</p>	<p>HARI MINGGU BIASA V, 05 Februari 2017 Bacaan: Yes. 58:7-10; Mzm. 112:4-5,6-7,8a,9; 1Kor. 2:1-5; Mat. 5:13-16. Saran Nyanyian: PS. 324, 544, 545, 549, 683, 694, 859, 955.</p>
<p>Sabtu, 28 Januari, pukul 17.00 Koor dan Tatib: St. Thomas Aquinas Pemazmur: Leo Hubertus Dimas Avianto Putra/i Altar: Timotius Gerwyn Jovian, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Genoveva Audrey Divavolney D., Marcus Aurelius Brehatmaja D. D., Joety Johannes Aaron Bongku, Michael Rama Aviandri Santoso, Margaretha Velicia, A. Anindita Herputri, Katarina Sari Kusuma Dewi Mursito Prodiakon: Gunawan Wibowo, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Yoke Edna, Lucas Hanifa Natahusada, Saras Damai Susetyo, Yasinta Fatmawati</p>	<p>Sabtu, 04 Februari, pukul 17.00 Koor dan Tatib: St. Jovita Pemazmur: Lely Noviaslista Maria Putra/i Altar: Theresia Avilla Revabelle Maharani, Patricia Kayla Putri Cahyono, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya, Alexandra Ashley Soeterdy, Kevin Bagas K, Antonius Adrian Nathaniel, Naomi Cynthia, Rodulfus David Dharmahutama Prodiakon: Didik Wiryawan AP, Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo, Esther Meinelsa Manurung, Hartawan Makmur, Gatot Kusumo Atmojo</p>
<p>Minggu, 29 Januari, pukul 06.30 Koor dan Tatib: St. Petrus Pemazmur: Roossusanti Putra/i Altar: Stefani Nathania Sanchia, Eugenia Puspa Pitaloka, Claudia Michelle Ivane, Elisabeth Anggitasari Hartawan, Maximilian Guido Yosa Adiyatma, Joanna Carmely Gloria, Titus Mahatma Ekapandya, Ign. Arthur Bagaskara, Rafael Micha Keitaro, M. Anargya Adilaksmi, A. Adyata Adilaksita Prodiakon: Cynthia Catharina, Agung Wahyu Wibowo, Agustinus Fadjar AS, Paul August Liqui, Florentina Ratna Supeni H., Dwi Respati</p>	<p>Minggu, 05 Februari, pukul 06.30 Koor dan Tatib: St. Paulus Pemazmur: Hari Sujatmoko Putra/i Altar: Theodorus Albert Winata, Patricia Quina Gita Naviri, Albertus Alexander Goenawan, Christopher Satrio Binatoro, Maria Kinarkinanti Aditya, Renata Majandra Aditya, Dennise Joyliem, Gabriel Bayu Bimanto Caloh, YM Jonathan Glenn Paskalis, Johanes Jason Azaya Teddyatmadja Prodiakon: Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Jozs Juswanto, Agustinus Darmawan, Rinto Setiono</p>
<p>Minggu, 29 Januari, pukul 09.00 Koor dan Tatib: St. Gregorius Pemazmur: Christa Elizabeth Parengkuan Putra/i Altar: Laurentius Melvin Pratama, Thomas Nicholas Sulistiyo, Benedictus Aryo Dewantono, Mikael Josafat, Ferdinand Harly Kusnadi, Naomi Cynthia, Maria Marcella Dwi Oliviani, Feodora Susan, Gregoria Galina Gaea, Florentina Harly Kusnadi, Kerri Maria Gunawan Prodiakon: Petrus Lazarus Mardjono, Adrianus Nggala, Yadi Djuhandi, Irwan Wijaya, Yustinus F. Irjayanto, Prima Widi Hatmi, Fransiskus P. Narendra, Haryono Widarta, Soetojo Dharmadi, Grace Theresia Supit, Bambang Sulisty P., Hadi</p>	<p>Minggu, 05 Februari, pukul 09.00 Koor dan Tatib: PS. SanMaRe & WKRI & LEGIO Pemazmur: PS SanMaRe Putra/i Altar: Agatha Velline Lumy, Maria Kiara Anindita, Clara Tunjung Pramesti, Elisabeth Lovisia Eva Karensa, Aurelia Anindita Herputri, Theresia Carissa Indurasmu, Rafael Christian, Gregorius Rio Alfrian, Immanuel Xestospongiamura, Margaretha Velicia, Feodora Susan Prodiakon: Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Albertus Sugianto Supriadi, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Arden Andreas Barus, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Hesti</p>

<p>Susanto, George Pangemanan, Ping Julianto Widjaja, Agustono Widjaja, Agnes Bertha Tabarani, Thomas Erwin Kurniawan, Heribertus Damo, Daniel Bala Batti, Tjhong Vincentius, I. Y. Supriyanto, F. A. Soedjarno</p>	<p>Purbaningsih, Johannes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Gunawan Wibowo, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Lucas Hanifa Natahusada, Saras Damai Susetyo, Yasinta Fatmawati, Cynthia Catharina</p>
<p>Minggu, 29 Januari, pukul 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Maria Ratu Rosari Pemazmur: Yulita Dyah Retno Widhi Astuti Putra/i Altar: Catarina Jennifer Juwana, Florentina Lentera Kasih Rosari, Fransiska Yola Yunita, Fransiskus Arya Kusuma Aji, Margaretha Sheren Angela Asroyo, Efren Kriste Prana Pangasta Mukti, Benediktus Albert Chandra, Bartholomeus Nicolas Ananta Haryono, Agnes Chiara Amabel Trigina, Bernadette Vidya Averina Putri, Clara Laurdessa Oryza Emmanuella Prodiakon: Hendrawan Thiodorus, Gunawan Gunarso, Willem Dagi, Helfina M. Tisnakusuma, Alfonsus Haryanto, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Yohannes Pudjiastoto, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi, Yoseph Martahan Sitorus</p>	<p>Minggu, 05 Februari, pukul 17.00 Koor dan Tatib: St. Damian Pemazmur: Fransiskus Adhi Putra/i Altar: Maria Ajeng Cipta Wening, Virgilius Divo Raphael, Nathanael Eldrian Ramawas, Angeline Viola Putri Adita, Helena Amithya da Rato, Mikhael Abhiseka Pramono, Paulus Winton Fernandes Tambunan, Brigita Sandhi Krama Wijaya, Dylan Alexander Christanto, Judith Kiara Kanakamaya, Aurelia Yashodara Nareswari, Teresa Alana Dewi Prodiakon: Agung Wahyu Wibowo, Agustinus Fadjar AS, Paul August Liqui, Florentina Ratna Supeni H., Dwi Respati, Adrianus Nggala, Yadi Djuhandi, Yustinus F. Irjayanto, Prima Widi Hatmi, Fransiskus P. Narendra, Haryono Widarta, Soetojo Dharmadi</p>

✂ PENGUMUMAN ✂

1. **Misa HUT Perkawinan untuk bulan Desember dan Januari** akan diadakan pada hari Sabtu, 28 Januari 2017 pukul 17.00, bagi umat yang merayakan dapat mendaftar di Sekretariat Paroki.
2. **PDKK mengundang Bapak/Ibu untuk Adorasi** pada hari Kamis, 26 Januari 2017 jam 19.30 di Kapel bersama Romo Sylvester Nong, Pr. Diharapkan kehadiran umat.
3. Bina Iman Anak Sanmare akan mengadakan **Pelatihan Pendamping Bina Iman Anak** setiap Minggu, mulai 12 Februari s/d 5 Maret 2017 di Aula Sanmare. Peserta adalah yang sudah menjadi pendamping BIA maupun yang berminat/akan menjadi pendamping. Info dan pendaftaran: Ana 081210912481, Winda 08128882333 atau di depan Aula setiap selesai misa.
4. Akan saling menerima Sakramen Pernikahan
 Pengumuman ke – II
Anastasia Melisa Ayu Larasati W. dari Lingk. Sta Regina dengan **Ignatius dari Loyola Hapsoro Wibowo** dari paroki St. Yoseph – Matraman
 Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahukan Pastor Kepala Paroki

Kursus Bahasa Inggris membutuhkan Sales/Student Advisors, Operational Supervisor pengalaman, dan Marketing Coordinator pengalaman (sosmed). Lokasi BSD/Gading Serpong. Bersedia bekerja Senin-Sabtu. Kirim CV ke hrdwiraguna888@yahoo.co.id

IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id